

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Asuhan kebidanan adalah pelayanan yang diberikan ketika terjalin hubungan yang terus-menerus antara seorang ibu dan bidan. Penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai atau masalah dalam bidang kesehatan hamil, masa persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana.

Angka kematian ibu di Indonesia masih tertinggi di Asia Tenggara dan masih jauh dari target global SDGs untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 183 per 100.000 kelahiran pada tahun 2023 dan kurang dari 70 per 100.000 kelahiran pada tahun 2030. Selama tahun 2018-2020, kasus kematian di Indonesia mengalami penurunan, dari 4226 kasus (tahun 2018) menjadi 4197 kasus (tahun 2019), namun meningkat lagi menjadi 4627 kasus pada tahun 2020. Di beberapa daerah masih menunjukkan kasus kematian yang tinggi. Salah satu provinsi yang memiliki angka kematian tinggi di Indonesia adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Angka Kematian Bayi (AKB) Provinsi NTT sebesar 45 per 1.000 kelahiran hidup, di atas rata-rata nasional sebesar 32 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKABA Provinsi NTT sebesar 58 per 1.000 kelahiran hidup di atas rata-rata nasional sebesar 40 per 1.000 kelahiran hidup.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan ibu adalah: Tujuan, Pengetahuan, Sikap, Lingkungan, Sosial Budaya. Pedoman Ketenagakerjaan Tenaga kesehatan harus memiliki kompetensi sesuai Pedoman Ketenagakerjaan WHO. Pengambilan keputusan bukanlah hal yang mudah karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Semakin banyak faktor yang mendukung pengambilan keputusan, semakin cepat dan akurat pengambilan keputusan keluarga dan tenaga kesehatan dalam

merujuk, begitu pula sebaliknya. Secara umum, faktor tersebut meliputi faktor biologis, psikologis, dan sosial budaya. Dampak keterlambatan pengambilan keputusan pertolongan persalinan yang tidak tepat dan tidak sesuai prosedur akan berdampak fatal, seperti hilangnya nyawa ibu dalam persalinan dan janin yang dilahirkan (Agustina A Seran, dkk 2023).

Upaya penurunan AKI terus dilakukan melalui program revolusi KIA di provinsi NTT, yang mendapat perhatian besar dan dukungan Pemerintah. Strategi akselerasi penurunan AKI dan AKB di kota Kupang dilaksanakan dengan berpedoman pada poin penting revolusi KIA yakni Setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang terampil di fasilitas kesehatan yang memadai.

Selain itu dengan revolusi KIA juga diharapkan setiap komplikasi obstetri dan neonatal mendapat pelayanan yang adekuat, peningkatan kualitas dan akses pelayanan kesehatan bagi ibu serta melakukan kemitraan lintas sektor dan lintas program. Selain upaya pemerintah pusat untuk menurunkan AKI, pemerintah daerah juga melakukan upaya yang sama. Dari program tahun 2007, jumlah kunjungan antenatal sudah baik yaitu K1 dan K4 mencapai target serta cakupan persalinan dan neonatal (Agustina A Seran. , 2023).

Tujuan asuhan komprehensif yang diberikan yaitu untuk memberikan asuhan kebidanan komprehensif secara intensif kepada ibu selama masa kehamilan, persalinan, Bayi Baru Lahir, Nifas dan Keluarga berencana sehingga mencegah agar tidak terjadi komplikasi. Proses kehamilan, persalinan, neonatus, nifas dan pemilihan metode KB merupakan suatu hal yang dilakukan secara berkesinambungan. Pada umumnya kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus merupakan suatu kejadian fisiologis yang normal. Tapi kadang-kadang hal yang fisiologis dapat berubah menjadi suatu hal yang patologis dan dapat menyebabkan kematian ibu maupun kematian bayinya (Agustina A Seran. , 2023)

Hasil Laporan KIA Pustu Tenau di dapatkan penulis tercatat bahwa Data ibu hamil adalah 226 orang, sasaran ibu hamil per bulan Desember adalah 187 orang. Cakupan K1 sebanyak 238 orang. cakupan K4 sebanyak

231 orang, cakupan ibu hamil esiko tinggi sebanyak 39 orang, cakupan neonatus sebanyak 244 bayi, dan cakupan persalinan oleh tenaga Kesehatan sebanyak 238 orang, jumlah akseptor KB sebanyak 185 orang yang terdiri dari Implant 42 orang, Suntik 134 orang, Kondom 4 orang dan pil 4 orang ( PWS KIA Pustu Tenau periode Januari s/d Desember, 2023).

Berdasarkan Uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.A.S G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 35 Minggu 5 Hari Janin Tunggal Hidup Intrauterin Letak Kepala Di Pustu Tenau Kelurahan Alak Periode 31 Januari S/D 23 Maret 2024.

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Penerapan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.A.S G2P1A0AH1 di Puskesmas Pembantu Tenau Kecamatan Alak Tanggal 31 Februari s/d 23 Maret 2024.

#### **B. Tujuan Penelitian**

##### 1. Tujuan Umum

Mahasiswa Mampu Menerapkan Asuhan Kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan Tujuh langkah Varney pada Ny.A.S G2P10AH1 Usia Kehamilan 35 Minggu 5 Hari Janin Tunggal Hidup Intrauterin Letak Kepala Di Pustu Tenau Kecamatan Alak Periode 31 Januari S/D 23 Maret 2024.

##### 2. Tujuan khusus

- a) Melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan pendekatan manajemen kebidanan Tujuh langkah Varney dan metode pendokumentasian SOAP pada Ny.A.S di Pustu Tenau.
- b) Melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu Bersalin dengan metode pendokumentasian SOAP pada Ny.A.S di Pustu Tanau.
- c) Melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu Nifas dengan metode pendokumentasian SOAP pada Ny,A.S di Pustu Tenau

- d) Melakukan Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir dengan pendekatan manajemen kebidanan Tujuh langkah Varney dan metode pendokumentasian SOAP pada Ny.A.S di pustu Tanau.
- e) Melakukan Asuhan Kebidanan Pada Keluarga Berencana dengan metode pendokumentasian SOAP pada Ny.A.S di Pustu Tenau.

### **C. Manfaat Penelitian**

#### a. Institusi

Sebagai bacaan maupun referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas serta keluarga berencana.

#### b. Puskesmas

Media informasi dan sebagai tolak ukur dalam meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

#### c. Klien dan Masyarakat

Klien maupun masyarakat bisa melakukan deteksi dini pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas serta keluarga berencana.

#### d. Penulis

Menambah pengetahuan serta pengalaman nyata dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu mulai sejak kehamilan sampai KB.

### D. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Tabel 1.1

Perbedaan Keaslian Laporan Tugas akhir

Penulis/judul	Kehamilan	Persalinan	Nifas	Bayi baru lahir	Keluarga berencana
Mersi Anggriani Lobo "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada ibu Hamil Ny.M.K G4P3A0AH3 Usia kehamilan 38 Minggu Janin Tunggal Hidup Intra uteri Letak Kepala Di Puskesmas Baumata Kecamatan Taebenu.	Pada Pemeriksaan kehamilan Ny.M.K melakukan ANC di Puskesmas Baumata Ny.M.K umur 40 Tahun G4P3A0AH3 Usia kehamilan 38 minggu. Pada masa kehamilan tidak ada komplikasi.	Lokasi tempat persalinan Ny.M.K Usia Kehamilan 39 minggu,janin Tunggal,hidup intra uterin,presentasi belakang kepala keadaan ibu dan janin baik. Persalinan normal tanpa adanya komplikasi yang mengacu pada proses persalinan.	Pemeriksaan nifas (KF) dilakukan di Puskesmas Baumata Ny.M.K umur 40 tahun P4A0AH4 volusi keadaan ibu baik. Proses involusi berjalan dengan baik Tidak ada tanda-tanda infeksi masa nifas.	By. Ny. M.K neonatus cukup bulan,sesuai masa kehamilan.berat badan bayi 2.900 gram.Keadaan bayi sehat.Tidak ada komplikasi yang mengacu pada bayi baru lahir	Ny.M.K umur 40 tahun, akseptor KB suntikan 3 bulan, Keadaan ibu baik.
Novanli Harabi Loda "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.A.S G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 35 Minggu 5 hari,Letak Kepala Intra Uteri Janin Tunggal Hidup Di Pustu Tenau Kecamatan Alak Kota kupang Tanggal 31 Januari s/d 23 Maret 2024	Pada masa Kehamilan Ny.A.S Melakukan ANC di TPMB Maria Pay Ny A.S umur 28 Tahun G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 35 minggu 5 hari. Skor Poedja Rohyati yaitu 9. Pada masa Kehamilan tidak ada Komplikasi yang terjadi	Lokasi Tempat Persalinan Ny.A.S di TPMB Maria Pay Ny.A.S usia kehamilan 35 minggu 5 hari, Letak Kepala Intra Uteri Janin Tunggal Hidup keadaan ibu dan janin baik. Tidak ada Robekan Persalinan normal tanpa Adanya Komplikasi Yang Mengacu pada proses Persalinan	Pemeriksaan Masa Nifas di Lakukan TPMB Maria Pay Ny.A.S umur 28 Tahun P2A0AH2 keadaan ibu baik.Proses Involusi Berjalan dengan baik tidak ada tanda-tanda infeksi masa nifas.	By Ny.A.S neonatus cukup bulan,sesuai Masa kehamilan.berat badan bayi 3.480 gram.keadaan bayi sehat	Ny.A.S umur 28 tahun,memakai Akseptor suntikan KB 3 bulan.

